

PENERAPAN HYGIENE DAN SANITASI HOTEL GRAHA TIMOHO YOGYAKARTA

Iwan Suryadi^{1*}, Siti Rachmawati¹, Tyas Lilia Wardani² dan Ratna Fajariani²

¹Program Studi D3 Hiperkes dan Keselamatan Kerja Universitas Sebelas Maret Surakarta,
Jl Ir Sutami No 36 A Ketingan Surakarta

²Program Studi DIV Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Sebelas Maret Surakarta,
Jl Ir Sutami No 36 A Ketingan Surakarta

*Email: iwansuryadi@staff.uns.ac.id

Abstrak

Industri perhotelan merupakan merupakan salah satu sarana pariwisata yang berperan penting dalam peningkatan pendapatan di bidang pariwisata, namun memiliki risiko sebagai tempat penularan dan penyebaran penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penerapan Hygiene dan persyaratan sanitasi di Hotel Graha Timoho di Kota Surakarta berdasarkan pada Permenkes No. 80 Tahun 1990 tentang persyaratan kesehatan hotel. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi langsung berdasarkan kuesioner pemeriksaan kesehatan hotel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel Graha Timoho secara garis besar berada pada kategori sehat berdasarkan perhitungan penilaian Hygiene dan sanitasi sebesar 83%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa secara garis besar penerapan sanitasi Hotel Graha Timoho memenuhi persyaratan Hygiene dan sanitasi ditinjau dari Permenkes No. 80 /1990, namun pada variabel persyaratan kamar dan ruang belum ada pemisahan ruang istirahat laki-laki dan perempuan serta belum tersedianya loker bagi karyawan, perbandingan jumlah kamar mandi dan toilet dengan jumlah karyawan sebesar 2 : 15, penataan barang di gudang yang masih belum rapi. Berdasarkan hasil tersebut pihak hotel diharapkan dapat mempertahankan variabel yang telah memenuhi syarat dan memperbaiki persyaratan yang belum terpenuhi

Kata kunci : Hygiene, Sanitasi, Perhotelan

1. PENDAHULUAN

Usaha penyehatan lingkungan pada tempat tempat umum merupakan upaya yang dilakukan untuk mengamankan lingkungan melalui perbaikan dan pengawasan kualitas lingkungan. Salah satu yang menjadi bagian dari penyehatan tempat tempat umum adalah sanitasi perhotelan. Industri perhotelan merupakan merupakan salah satu sarana pariwisata yang berperan penting dalam peningkatan pendapatan di bidang pariwisata. Hotel merupakan suatu industri atau usaha jasa yang dikelola secara komersial (Pertwi dan Andriani, 2016).

Penyelenggaraan persyaratan kesehatan lingkungan pada tempat-tempat umum merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam industri kepariwisataan, perhotelan merupakan sektor industri yang bergerak dalam bidang jasa dimana hotel dituntut dapat memberikan kepuasan kepada tamu baik dari fasilitas yang disediakan. Oleh karena itu, pihak hotel harus mampu menciptakan suasana yang dibutuhkan oleh tamu, salah satu caranya meningkatkan Hygiene dan Sanitasi pada semua departemen

Penyehatan lingkungan hotel dilakukan dengan cara penilaian determinan penyebab gangguan kesehatan yang disebabkan oleh operasional hotel. Permasalahan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional hotel antara lain permasalahan sanitasi yang mencakup penyediaan air minum dan air bersih yang sehat, pengolahan limbah perhotelan dan penyehatan makanan perhotelan (Depkes RI, 2001).

Suparlan (1991) menyebutkan bahwa sanitasi perhotelan harus menitikberatkan pada kenyamanan fisik dan mental pada penghuninya. Penerapan *hygiene* dan sanitasi yang baik menjadi hal yang penting sebagai salah satu indikator tingkat kualitas pelayanan terhadap pengunjung. Penerapan sanitasi yang baik menjadi hal yang penting dalam hubungannya dengan kesehatan wisatawan (Gromang, 2003).

Hotel Graha Timoho termasuk dalam kategori hotel berbintang tiga di Umbulharjo Yogyakarta, Keberadaan Hotel Graha Timoho sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah wisatawan di Kota Solo karena merupakan hotel dengan biaya yang terjangkau. Hasil observasi awal pada Hotel Graha Timoho menunjukkan komitmen pihak hotel akan pentingnya hygiene dan

sanitasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran penerapan sanitasi perhotelan berdasarkan Permenkes No.80 Tahun 1990 di Hotel Graha Timoho.

2. METODOLOGI

2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain observasional dengan metode deskriptif yakni metode penelitian melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo, 2010). Penelitian bertujuan memberikan gambaran penerapan *hygiene* dan sanitasi Hotel Graha Timoho

2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Hotel Hotel Graha Timoho Yogyakarta.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian seluruh area yang menjadi persyaratan penilaian sanitasi perhotelan. Sedangkan teknik sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yakni dengan melakukan kriteria dalam pemilihan sampel. Kriteria sampel adalah area dan atau kamar hotel yang diberikan izin oleh penanggung jawab Hotel Graha Timoho sebagai sampel untuk dilakukan penilaian *Hygiene* dan sanitasi. Sampel ruang terdiri dari kamar tidur sebanyak 6 kamar terdiri dari 1 kamar untuk tiap tipe kamar *single*, *double* dan *standart twin*, kamar mandi, gudang dan dapur.

2.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi/form inspeksi berdasarkan Permenkes No. 80 Tahun 1990 tentang persyaratan sanitasi perhotelan dan Keputusan Dirjen PPM dan PLP No. 95 Tahun 1991 tentang Penilaian Pemeriksaan Kesehatan Hotel serta alat tulis menulis.

2.5. Analisis Data

Analisis data mengacu pada Keputusan Dirjen PPM dan PLP No. 95 Tahun 1991. Kelayakan kesehatan hotel. Hotel dikatakan layak sehat jika memenuhi sekurang-kurangnya 75% keseluruhan dengan catatan memenuhi skor minimal untuk masing masing variabel penelitian yakni variabel kesehatan lingkungan sebesar 70%, variabel kamar dan ruang sebesar 70%, variabel kesehatan dan fasilitas sanitasi sebesar 80 %, variabel kesehatan karyawan sebesar 70% dan variabel makanan dan minuman sebesar 75%. Hasil pemeriksaan kemudian dibandingkan dengan standar kelayakan menurut Keputusan Dirjen PPM dan PLP No. 95 Tahun 1991.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

Tabel 1. Hasil penilaian persyaratan kesehatan lingkungan dan bangunan di Hotel Graha Timoho

No.	Variabel Penilaian	Total Nilai Pemeriksaan	Total Nilai Maksimal	Skor Pemeriksaan (E=C/D) %
A	B	C	D	E
1.	Kesehatan Lingkungan	85	106	80,1
2.	Kesehatan Kamar dan Ruang	142	172	82,55
3.	Kesehatan dan Fasilitas Sanitasi	644	678	94,98
4.	Kesehatan Karyawan	30	39	76,9
5.	Makanan dan Minuman	116	130	89,2
Total		1017	1125	90,4

3.2. PEMBAHASAN

3.2.1. Persyaratan Kesehatan Lingkungan dan Bangunan

Persyaratan kesehatan lingkungan dan bangunan mencakup lokasi, lingkungan, bangunan, penggunaan ruang dan konstruksi. Lokasi Hotel Graha Timoho, jarak bangunan hotel dengan jalan raya sekitar 100 meter sehingga memungkinkan terhindar dari pencemaran kimia, fisika dan bakteri serta tidak terletak di daerah banjir.. lingkungan hotel baik lingkungan luar maupun dalam sudah bersih dan terawat dengan baik, Bangunan hotel kuat dan kokoh sehingga tidak memungkinkan

perkembangbiakan vector dan binatang pengganggu. Hal ini sesuai dengan ketentuan umum persyaratan kesehatan lingkungan dan bangunan hotel Permenkes No.80 Tahun 1990. Lingkungan yang masih berpotensi masuknya vektor penyakit dan binatang pengganggu seperti tikus harus dilakukan upaya pengendalian baik pengendalian secara fisika seperti melakukan prinsip 5 R, pengendalian kimia dengan penggunaan bahan kimia, pengendalian penjamu dengan frekuensi tinggi dan pengendalian mekanik dengan pemasangan perangkap tikus.

Penggunaan ruang dipergunakan sesuai dengan fungsinya seperti pemisahan antar ruangan yang dibatasi dengan dinding. Untuk konstruksi lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin dan mudah untuk dibersihkan. Dinding kamar berwarna terang, permukaan rata, mudah dibersihkan dan terbuat dari bahan yang kedap air walaupun beberapa bagian masih ada yang kusam. Atap secara keseluruhan tidak ada yang rusak, langit-langit memiliki tinggi lebih dari 2,75 m, dan pintu bisa dibuka dengan baik. Hal ini sesuai dengan ketentuan tata ruang persyaratan kesehatan lingkungan dan bangunan hotel Permenkes No.80 Tahun 1990 dan Kepmenkes No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja dan Industri pada ketentuan tata cara pelaksanaan tinggi langit-langit dengan lantai minimal 2,5 meter.

3.2.2. Persyaratan Kesehatan Kamar dan Ruang

Kondisi ruang tidak pengab dan berbau H_2S , amoniak, untuk kamar tidur kondisi sudah memenuhi persyaratan, namun dari pengamatan yang kami lakukan belum ada pemasangan tirai pada kamar karna biasanya pemasangan dilakukan jika ada sudah ada tamu kamar. Pada ruang istirahat karyawan sebagian besar sudah memenuhi persyaratan namun pihak hotel belum menyediakan loker untuk karyawan, ketersediaan jamban dan peturasan yang tidak sesuai dengan kebutuhan karyawan, jumlah karyawan berdasarkan wawancara sebanyak 30 orang namun hanya menyediakan satu kamar mandi. Hal ini tidak sesuai dengan Kepmenkes No. 1405 tahun 2002 tentang persyaratan *Hygiene* dan sanitasi perkantoran dan industry bagian Toilet yang menyatakan bahwa “setiap kantor harus memiliki toilet dengan jumlah wastafel, jamban dan peturasan dengan jumlah yang ditentukan” dan Peraturan Menteri Perburuhan No.7 Tahun 1964 Tentang Syarat Kesehatan, Kebersihan Serta Penerangan dalam Tempat Kerja pasal 6 ayat 6 yang menyatakan bahwa “jumlah kakus untuk 16-30 orang harus 2 kakus”.

Kondisi gudang yang berdasarkan hasil pengamatan belum tertata dengan rapi dan jarak rak berdasarkan hasil pengukuran masih kurang dari 20 cm. Jarak antara lantai dengan lantai minimal 20 cm agar tidak menjadi tempat persembunyian tikus dan serangga. Gudang di Hotel Graha Timoho belum dilakukan pemisahan antara bahan-bahan berbahaya, perlengkapan tamu yang tidak diperlukan dan alat rumah tangga hotel. Hal ini akan menyebabkan penurunan nilai estetika dan potensi pencemaran dari bahan-bahan berbahaya tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Santi, dkk (2010) tentang Keadaan Sanitasi Hotel Melati Singaraja Indah dan Griyo Mulyo.

Kegiatan hygiene dan sanitasi kamar di Hotel Graha Timoho merupakan hal yang penting karena menyangkut kebersihan dan kesehatan kamar. Kegiatan ini, sangat mendukung efektifitas kebersihan, kesehatan, kerapian dan keindahan kamar dalam mencapai tujuan serta menciptakan kepuasan tamu. Tamu di Hotel Graha Timoho akan merasa puas apabila di dalam kamarnya bersih, sehat, rapi, indah dan merasa nyaman, aman, santai dan privasinya terjaga. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar persyaratan kesehatan kamar dan ruang telah memenuhi syarat sehingga akan meningkatkan kepuasan pengunjung. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Prastowo (2015).

3.2.3. Persyaratan Kesehatan Fasilitas Sanitasi

Persyaratan kesehatan lingkungan fasilitas sanitasi mencakup penyediaan air, pembuangan limbah, toilet dan kamar mandi, tempat sampah, peralatan pencegah masuknya serangga dan tikus. Penyediaan air berasal dari PDAM dan sistem perdistribusian dilakukan langsung oleh pihak PDAM. Kualitas air sudah memenuhi persyaratan fisika, kimia dan biologi berdasarkan wawancara dengan pihak terkait. Kebutuhan air untuk Hotel Graha Timoho berasal dari internal Universitas Sebelas Maret dan PDAM dimana telah dilakukan pemeriksaan kualitas air baik oleh pihak universitas dan Dinas Kesehatan setempat sebelum didistribusikan, serta telah memenuhi kebutuhan kuantitas air yakni 120L/hari.

Sistem pembuangan limbah berdasarkan pengamatan tertutup dan kedap air, air limbah berasal dari kamar mandi, wc dan dapur. Namun untuk pembuangannya langsung dibuang ke selokan yang tertutup karna pihak hotel belum memiliki sarana pengolahan limbah tersendiri. Untuk persyaratan pemisahan toilet antara laki-laki dan perempuan berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat dua toilet yang berdekatan namun belum memiliki *safety sign* pemisahan antara toilet laki-laki dan wanita. Hal ini sudah sesuai dengan Kepmenkes No. 1405 Tahun 2002 tentang pemisahan antara kamar mandi laki-laki dan perempuan.

Pengelolaan tempat sampah secara umum sudah memenuhi persyaratan namun berdasarkan hasil pengamatan tempat sampah sementara masih memungkinkan untuk perkembangbiakan vector dan binatang pengganggu karna masih belum tertutup dengan baik dan volume sampah yang terkadang melebihi kapasitas penyimpanan. Namun untuk pengelolaan secara umum sudah memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 80 Tahun 1990, karna sistem pengelolaannya berkoordinasi dengan Dinas Kebersihan setempat

Persyaratan peralatan pencegah masuknya serangga dan tikus sudah telah disediakan oleh pihak, jarak sudut pintu dengan pintu yang rapat, sistem penyimpanan air yang tertutup rapat, Secara garis besar persyaratan kesehatan fasilitas sanitasi sudah memenuhi syarat hal sudah sesuai dengan penelitian oleh Palungan dkk (2015).

3.2.4. Persyaratan Kesehatan Karyawan

Karyawan dilengkapi dengan pakaian kerja yang hanya dipakai ada saat bekerja dengan kondisi tidak sobek, namun hanya 1-19 orang karyawan yang memiliki surat kesehatan dari dokter yang masih berlaku. Dari seluruh hasil pengamatan yang dilakukan bahwa secara umum Hotel Graha Timoho sudah memenuhi persyaratan minimal. Sehingga persyaratan *hygiene* dan sanitasi sudah memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 80 Tahun 1990 dan KepDirjen PPM dan PL No. 95 Tahun 1991 dan untuk beberapa persyaratan yang belum memenuhi syarat perlu mendapat perhatian dari pihak hotel.

3.2.5. Persyaratan Pelayanan Makanan dan Minuman

Persyaratan sanitasi makanan dan minuman meliputi : dapur ruang makan, bahan makanan, makanan jadi, dan peralatan yang sesuai ketentuan. Keadaan dapur sudah memenuhi persyaratan baik secara konstruksi, kebersihan dan kerapihan.

Dapur dilengkapi dengan tungku asap sehingga tidak mencemari sekitar sehingga terhindar dari gangguan pernapasan. Tempat penyimpanan bahan makanan terpelihara dengan baik, disimpan pada suhu yang telah ditentukan dan terpisah dari dapur sehingga tidak terjadi kontaminasi silang, peralatan masak terbuat dari bahan yang aman dan tidak mudah berkarat serta mudah dibersihkan. Limbah dari dapur selanjutnya akan dialirkan ke sistem pengolahan limbah melalui jaringan perpipaan dan tertutup rapat sehingga tidak menimbulkan pencemaran dan gangguan estetika. Ruang makan dalam keadaan bersih dan rapi. Hal ini telah sesuai dengan penelitian oleh Purnomo (2006) bahwa keamanan makanan pada hotel harus tetap diperhatikan untuk mencegah kontaminasi dari pencemaran fisik, kimia dan biologi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara umum Hotel Graha Timoho sudah memenuhi persyaratan minimal. Sehingga persyaratan *hygiene* dan sanitasi sudah memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 80 dan KepDirjen PPM dan PL No. 95 tahun 1991.

Saran untuk pihak hotel bahwa sebaiknya beberapa persyaratan yang belum memenuhi syarat perlu mendapat perhatian dari pihak hotel seperti penambahan satu kamar mandi disertai pemisahan antara kamar mandi pria dan wanita, perbaikan pengolahan sampah, dan perbaikan tata letak dan kerapihan gudang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada pihak manajemen Hotel Graha Timoho dan rekan rekan mahasiswa yang telah membantu dalam pengabdian dan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI 2001 tentang pedoman Umum Penyehatan Lingkungan Tempat Umum Seri Hotel
- Gromang, Frans. 2003. *Tuntutan dan Keamanan Wisatawan*. PT Tad Paramita : Jakarta
- Keputusan Dirjen PPM dan PLM No. 95-1/PD.03.04.LP Tahun 1991 tentang Penilaian Pemeriksaan Hotel
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi di Perkantoran dan Industri perhotelan
- Notoatmojo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Palungan, Daud , La Ane. 2015. Studi Sanitasi Lingkungan Hotel Grand Clarion dan Sahid Makassar. Repository Unhas. Hal 1
- Peraturan Menti Kesehatan No. 80 Tahun 1990 tentang Persyaratan Sanitasi Perhotelan
- Peraturan Menteri Perburuhan No.7 Tahun 1964 Tentang Syarat Kesehatan, Kebersihan Serta Penerangan dalam Tempat Kerja
- Pertiwi dan Andriani., 2016, Penerapan *Hygiene* dan Sanitasi di Pastry Hotel Hilton Bandung, *Pariwisata*, Vol. II No. 1. pp.62-63
- Prastowo, Ichwan, 2015. Pengaruh Hygiene Sanitasi Kamar, Makanan, Minuman, Lingkungan Terhadap Kepuasan Tamu The Sunan Hotel Solo. *Hotellier Journal*, vol 1. pp. 29-39
- Purnomo, heri. 2006. *Food Safety In Hospital Industry*. Jurnal Manajemen Perhotelan Vol. 2 No. 1. pp 1-5
- Santi, Suparlan, Khambali. 2012. Keadaan Sanitasi Hotel Melati Singaraja Indah dan Griyo Mulyo. *Jurnal Gema Kesehatan Lingkungan*, vol. x no. 1 april 2013. pp. 39-45
- Suparlan. 1981. *Pedoman Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum*. Surabaya : Merdeka